

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap orang perlu mendapatkan sebuah pendidikan, karena dengan ilmu yang didapat dalam pendidikan itu sangat berguna bagi masa depan setiap orang. Bahkan perkembangan suatu bangsa dapat dilihat melalui pendidikannya. Dengan pendidikan yang baik dalam suatu bangsa maka memudahkan suatu bangsa tersebut untuk berkembang menjadi lebih baik lagi.

Menurut Nurhalis menyebutkan bahwa pendidikan yang memadai akan membuat manusia mempunyai kesempatan memperbaiki kehidupannya dan lebih terbuka menerima informasi, memperluas cakrawala, dan mempertajam pemahaman terhadap berbagai fenomena yang ada. Dengan hal tersebut, maka setiap orang berhak memperoleh pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan informal.¹

Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*paedagogie*" yang terbentuk dari kata "*pais*" yang berarti anak dan "*again*" yang berarti membimbing. Dari kata tersebut maka dapat didefinisikan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa agar anak menjadi lebih dewasa. Sedangkan menurut istilah pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.²

¹ Eliyanto, *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan*, (Kebumen : IAINU Kebumen, 2017). Hal. 1.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013). Hal. 19.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Manajemen menjadi sesuatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan tak terkecuali di Sekolah. Karena sesuatu hal yang ada di sekolah perlu dimanaj dengan baik agar seluruh kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar. Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.²

Salah satu kegiatan yang ada disekolah yang perlu dimanaj adalah kegiatan pembelajaran. Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.³ Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu system atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien.⁴ Sedangkan manajemen pembelajaran adalah

¹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015). Hal .9.

² Ara Hidayat, dan Dr Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Penerbit Kaukaba, 2012). Hal. 3.

³ Yeti Heryati, dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014). Hal. 165.

⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2017). Hal. 3.

segala usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.⁵

Dengan manajemen yang baik pembelajaran di Sekolah akan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar perlu dievaluasi, hal tersebut dilakukan untuk melihat kembali apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung dengan efektif untuk memperoleh hasil belajar.⁶

Pandemi COVID-19 adalah sebuah krisis kesehatan yang melanda hampir seluruh Negara di dunia termasuk Negara Indonesia. Pandemi COVID-19 ini awalnya berasal dari kota Wuhan di Negara China pada akhir tahun 2019 yang terus menyebar ke berbagai Negara hingga sekarang ini. Pandemi COVID-19 ini berdampak keberbagai sector termasuk di sector pendidikan. Dengan adanya COVID-19 ini banyak Negara yang memutuskan untuk menghentikan sementara proses kegiatan belajar di sekolah. Dan disetiap negara memiliki kebijakan kebijakan tersendiri dalam mengatasi permasalahan pandemi COVID-19 ini.

Dengan diterbitkan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan pembelajaran yang awal mulanya secara tatap muka didalam kelas maka sekarang dirubah menjadi pembelajaran jarak

⁵ Yeti Heryati, dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014). Hal. 166.

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013). Hal. 47.

jauh atau daring. Kebijakan tersebut dikeluarkan dengan tujuan untuk mengurangi angka penyebaran COVID-19.

Manajemen pembelajaran di Sekolah mengalami beberapa perubahan setelah adanya wabah pandemi COVID-19. Dengan adanya wabah COVID-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di dalam kelas berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan) untuk menyesuaikan kondisi pada masa pandemi COVID-19 ini. Dengan adanya perubahan pembelajaran tersebut, tentunya manajemen pembelajaran juga ikut berubah, yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.

SMK Ma'arif 4 Kebumen adalah salah satu sekolah swasta yang berada di Kota Kebumen tepatnya di Jalan Aroengbinang No. 25 Kebumen. Di sekitar lokasi SMK Ma'arif 4 Kebumen terdapat beberapa sekolah besar yang menjadi pesaingnya, akan tetapi SMK Ma'arif 4 Kebumen ini masih bisa tetap bertahan di tengah persaingan yang ketat. Hal ini dibuktikan dengan cara melihat banyaknya peminat atau calon siswa yang ingin masuk di sekolah tersebut. Dengan mempunyai nilai akreditasi "A" dan dengan biaya yang relatif lebih murah dibanding sekolah pesaingnya, hal tersebut adalah salah satu keunggulan dari SMK Ma'arif 4 Kebumen dalam menghadapi persaingan yang ada.

Dalam dunia pendidikan tidak akan pernah terlepas dari namanya sebuah permasalahan. Begitupun juga pada lembaga pendidikan yang menjadi objek kajian penulis. Sebelum melakukan penelitian di SMK Ma'arif 4 Kebumen, penulis telah melakukan observasi awal. Dimana pada observasi awal ini penulis menemukan beberapa permasalahan terkait proses penerapan manajemen pembelajaran di sekolah tersebut.

Beberapa permasalahan yang ada yaitu terkait kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah pada masa pandemi COVID-19 ini, seperti masalah ketersediaan perangkat pembelajaran siswa, kuota internet dan juga terkait masalah jaringan internet yang menunjang kelancaran

pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini yang menggunakan media internet atau pembelajaran jarak jauh.⁷

Dari permasalahan tersebut itulah yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul “Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMK Ma’arif 4 Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas. Maka penulis membatasi penelitian ini yang berfokus pada bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapaun dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan beberapa teori menurut para ahli.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di SMK Ma’arif 4 Kebumen ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di SMK Ma’arif 4 Kebumen ?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di SMK Ma’arif 4 Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian.

⁷ Wawancara dengan Khotib, selaku waka kurikulum SMK Ma’arif 4 Kebumen pada 23 Maret 2021.

Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Manajemen Pembelajaran Pada masa Pandemi COVID-19 dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK MA'ARIF 4 Kebumen”, penegasan istilah ini dari istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manajemen

Secara umum manajemen mempunyai pengertian yaitu sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, pengarahan, dan pengawasan. Dimana manajemen merupakan proses usaha-usaha dari para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁸ Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu adalah bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁹ Pembelajaran yang dimaksud penelitian ini, yaitu pembelajaran yang terjadi pada masa pandemi COVID-19.

3. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.¹⁰ Manajemen pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu usaha-usaha pengaturan sekolah

⁸ Jijen Musfah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Prenadamedia group, 2015). Hal. 16-17.

⁹ Kokom Komalasari, M.Pd, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2017). Hal. 3.

¹⁰ Yeti Heryati, dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014). Hal. 166.

mengenai proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemi COVID-19.

4. Pandemi COVID 19

Kalimat “pandemi COVID-19” terbagi menjadi 3 kata kunci dasar, yaitu pandemi, COVID, dan angka 19. Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, yang meliputi daerah geografis yang luas.¹¹ Sedangkan COVID-19 merupakan singkatan dari corona virus *disease*, sedangkan angka 19 adalah mewakili tahun 2019, dimana virus ini ditemukan dan dilaporkan pada organisasi kesehatan dunia WHO (World Health Organization).¹²

Jadi pandemi COVID-19 adalah wabah penyakit yang diakibatkan oleh suatu virus yaitu virus corona, yang bersifat global atau menyeluruh diberbagai belahan Negara di dunia, yang mulai ditemukan pada tahun 2019. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa pandemi COVID-19 ini adalah suatu kondisi yang berpengaruh terhadap manajemen pembelajaran di sekolah dan juga merupakan kondisi dimana penelitian ini berlangsung.

5. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.¹³ Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu hasil yang diperoleh siswa berupa nilai yang diberikan sekolah mengenai kemampuannya setelah mengikuti pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.

¹¹ <https://kbbi.web.id/pandemi.html>, Diakses pada pukul 15:57 28 juni 2021

¹² Idah Wahidah dkk. Desember 2020. “*Pandemi Covid-19 : Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*”. Jurnal Manajemen dan Organisasi. Vol.11 No 3, Hal 180.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/31695/20915>, Diakses pada 28 Juni 2021.

¹³ Rosma Hartiny Sam’s, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2010). Hal. 33.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di SMK Ma'arif 4 Kebumen.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di SMK Ma'arif 4 Kebumen.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan secara Teoritis

- a. Sebagai ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai manajemen pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Ma'arif 4 Kebumen.
- b. Untuk meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran yang baik untuk diterapkan di SMK Ma'arif 4 Kebumen.
- c. Untuk memberikan wawasan bagi penulis dan juga SMK Ma'arif 4 Kebumen dalam penerapan manajemen pembelajaran.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana manajemen pembelajaran di SMK Ma'arif 4 Kebumen.
- b. Sebagai tolak ukur bagi pelaksana manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Ma'arif 4 Kebumen.
- c. Sebagai bahan referensi penelitian bagi SMK Ma'arif 4 Kebumen.